
	PEMERIKSAAN EKG PASIEN HEALTHY LIFE CENTER		
	No. Dokumen DIR.01.02.01.023	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Februari 2024	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none"><li>– Pemeriksaan EKG pasien HLC adalah proses di mana pasien <i>Healthy Life Center</i> (HLC) menjalani pemeriksaan kesehatan terhadap aktivitas elektrik (listrik) jantung.</li><li>– Bahwa pelayanan <i>Healthy Life Center</i> (HLC) merupakan salah satu layanan unggulan di Rumah Sakit Hamori</li></ul>		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>– Sebagai acuan pemeriksaan EKG pasien HLC.</li><li>– Mengendalikan proses pemeriksaan EKG pada program HLC rumah sakit.</li></ul>		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-032/DIR/II/2023 Tentang Pedoman <i>Medical Check Up</i>		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Petugas menyampaikan kepada pasien bahwa akan dilakukan pemeriksaan EKG.</li><li>2. Petugas mendekatkan peralatan yang digunakan dan tutup korden/pintu.</li><li>3. Petugas meminta pasien untuk tidur tenang di tempat tidur pemeriksaan dengan dada terbuka.</li><li>4. Petugas menyambungkan alat dengan sumber listrik.</li><li>5. Petugas memasang flat dan elektrode pada dada pasien dengan ketentuan :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Kabel merah (R) pasang di tangan kanan (RA).</li><li>b. Kabel kuning (K) pasang di tangan kiri (LA).</li><li>c. Kabel hijau (F) pasang di tungkai kiri (LL).</li><li>d. Kabel hitam (G) pasang di tungkai kanan (ground).</li><li>e. V1 : Ruang interkostal 1V garis sternal kanan.</li><li>f. V2 : Ruang interkostal 1V garis sternal kiri.</li><li>g. V3 : Di tengah (antara) V2 dan V4.</li><li>h. V4 : Ruang interkostal V garis mid clavikula kiri.</li><li>i. V5 : Setinggi V4 garis aksila depan kiri.</li></ol></li></ol>		

**TERKENDALI**

## PEMERIKSAAN EKG PASIEN HEALTHY LIFE CENTER

No. Dokumen  
DIR.01.02.01.023

No. Revisi  
00

Halaman  
2 / 2

- j. V6 : Setinggi V4 garis aksila tengah kiri.
- k. V7 : Setinggi V4 aksila belakang kiri.
- l. V8 : Setinggi V4 garis skapula kiri.
- m. V9 : Setinggi V4 garis columna vertebralis kiri.
- n. V3R : Sama seperti V3 tetapi di sebelah kanan.

Pemasangan elektroda dengan media gel alkohol harus cukup dan pasang cukup erat (tidak kendur).

6. Petugas menghidupkan alat EKG.
7. Petugas melakukan kalibrasi 1 mV=10 mm, kemudian sadapan I (jarum EKG diatur di tengah-tengah kertas, jika ternyata amplitudo R:S atau R+S> dari lebar kertas, putar pengatur 1 mV ke ½ mV), dibuat 3-5 denyutan, stop lalu sadapan II dan seterusnya sampai dengan V1-V6, V3R. Selesai pemeriksaan alat EKG dimatikan.
8. Petugas melepaskan kabel elektrode dari tubuh pasien dan membersihkan *jelly* hingga kering dan mempersilahkan pasien untuk merapikan diri.
9. Petugas membereskan kembali alat-alat, mencuci tangan, dan memberi identitas berupa jam dan tanggal hasil perekaman EKG kemudian memasukkannya ke dalam *file*/berkas pasien.
10. Petugas mempersilahkan pasien untuk meninggalkan tempat pemeriksaan, dan melanjutkan pemeriksaan selanjutnya sesuai paket yang diambil.
11. Petugas menyerahkan hasil perekaman EKG kepada dokter spesialis jantung atau internis untuk dilakukan interpretasi hasil EKG.
12. Setelah hasil EKG selesai diinterpretasikan, petugas HLC membawa kembali hasil EKG dan interpretasinya untuk dicantumkan dalam resume pemeriksaan HLC oleh dokter umum HLC.

Unit Terkait

– Unit Rawat Jalan

TERKENDALI